

INSPIRASI FOSIL MENGGUNAKAN KOMBINASI BORDIR DUA DIMENSI DAN AIR BRUSH PADA BUSANA PESTA WANITA

Najwa Fauzus Sa'adah¹, Yuhri Inang Prihatina²

¹ Program Studi D3 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
najwa.17050453016@mhs.unesa.ac.id

² Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, yuhriinang@unesa.ac.id

Abstrak

Penulisan ini membahas tentang proses pembuatan busana pesta wanita dengan sumber ide fosil menggunakan kombinasi bordir dua dimensi dan *air brush*. Mengangkat tema *La Nervure* busana pesta wanita ini dirancang mengikuti langkah-langkah pada metode penciptaan karya seni kriya yaitu terdapat enam langkah proses, terdiri dari: eksplorasi, konsep/tema, perancangan, desain, perwujudan, dan evaluasi. Dari eksplorasi muncul konsep/tema fosil tulang dinosaurus bersifat kuno dan menyeramkan namun menarik untuk dijadikan *icon* busana pesta wanita. Fosil dinosaurus memiliki keunikan dari segi warna dan bentuk dari fosil tulang dinosaurus yang rumit seperti duri, memiliki tulang punggung yang tajam, dan berkaki empat. Proses pembuatan bordir dua dimensi menggunakan material bahan organza yang dibordir sesuai dengan bentuk motif tulang dinosaurus yang telah dibuat dengan menggunakan mesin bordir *high speed*. Pembuatan efek gradasi *air brush* menggunakan pewarna cat akrilik yang disemprotkan menggunakan *pen brush* pada bagian lekukan-lekukan bentuk motif tulang dinosaurus sehingga memiliki kesan tampak lebih hidup. Hasil jadi busana wanita yang diperoleh yaitu menggunakan siluet *I-line* dari sumber ide untuk direkayasa menjadi sebuah desain. Penerapan kombinasi bordir dua dimensi dan *air brush* yang diterapkan pada busana pesta wanita menjadi pusat perhatian (*center of interest*).

Kata kunci : *spring summer 2019/2020*, busana pesta wanita, fosil, bordir dua dimensi, *air brush*.

Abstract

This writing discusses the process of making women's party dress with the source of fossil ideas using a combination of two-dimensional embroidery and air brush. Taking the theme of La Nervure, this women's party wear was designed to follow the steps in the method of creating the which is a six-step process, consisting of: exploration, concept / theme, design, design, embodiment, and evaluation. From exportation emerged the concept / theme of dinosaur bone fossils is ancient and creepy interesting to be used as a fashion icon for women's party dress. Dinosaur fossils are unique in terms of color and shape of complex dinosaur fossil bones such as thorns, have sharp backbones, and quadrupeds. The process of making two-dimensional embroidery using organza material which is embroidered according to the shape of the dinosaur bone motif that has been made using a high speed embroidery machine. The making of water brush gradation effect using acrylic paint coloring sprayed using a pen brush on the curve of the dinosaur bone motif shape so that it has the impression of looking more alive. The result is that women's dress is obtained using an I-line silhouette from an idea source to be engineered into a design. The application of a combination of two-dimensional embroidery and air brushes that are applied to women's party wear is the center of interest.

Keywords: *spring summer 2019/2020*, women's party wear, fossils, two-dimensional embroidery, *air brush*

1. PENDAHULUAN

Spring summer 2019/2020 mempersembahkan berbagai sub tema yang dapat menjadi acuan untuk *trend* busana saat ini yaitu genesis, flash, ethos, dan dose. Genesis yaitu kejadian yang menggali situs pemakaman kuno dan penemuan fosil telah memicu daya tarik dengan asal-usul *homosapians primitif* dan kehidupan pra-sejarah salah satunya yaitu fosil. Fosil merupakan peninggalan zaman pra-sejarah yang banyak ditemui di daerah penggalian situs sejarah. Salah satu fosil yang banyak dikenal adalah fosil dinosaurus. Dinosaurus adalah kelompok hewan purbakala dari klad *Dinosauria*. Fosil dinosaurus menunjukkan bahwa spesies burung berevolusi dari *Dinosaurus Theropoda*.

Fosil dinosaurus ini ditemukan dalam bentuk bagian setengah tulangnya terpendam di dalam tanah. Fosil Dinosaurus sebenarnya hanyalah bagian dari tulang, atau tulang-tulang yang berserakan. Bentuk tulang fosil dinosaurus ini memiliki struktur tampilan yang rumit seperti tulang yang khas seperti duri, tulang punggung yang tajam dan berkaki empat. Sehingga fosil tulang dinosaurus ini sangat menarik dan unik untuk dijadikan inspirasi *manipulating fabric*. Sumber ide fosil tulang dinosaurus diwujudkan dalam bentuk *manipulating fabric* bordir dua dimensi karena pada gambar inspirasi tulang dinosaurus ditemukan dengan bentuk setengah badannya terpendam di tanah, serta memiliki tekstur tidak datar dan timbul. Dalam pembuatan *manipulating fabric* bordir dua dimensi menggunakan material bahan organza karena merupakan bahan yang sintetik sehingga hasil jadi bordirannya sangat rapi dan bisa disolder.

Warna yang dipilih untuk *manipulating fabric* diambil berdasarkan warna-warna yang ada dalam sumber ide fosil tulang dinosaurus yaitu warna *soft white* dan *dark chocolate brown*. Untuk warna dasar *manipulating fabric* memilih warna *soft white* dan warna *dark chocolate brown* sebagai warna gradasinya. Gradasi warna untuk *manipulating fabric* menggunakan warna yang lebih gelap dari warna dasar agar lebih kelihatan. Teknik *airbrush* dipilih agar menghasilkan gradasi warna yang lebih hidup. Selain itu hasil semprotannya lebih awet, karena pigmen yang disemprotkan ke bordir lebih menempel sehingga daya rekatnya lebih kuat. Siluet yang digunakan pada koleksi rancangan busana kali ini adalah *I-line*. Siluet *I-line* dipilih dari sumber ide bentuk tulang fosil dinosaurus. Desain pada rancangan ini merupakan busana pesta wanita yang menggunakan potongan *stylish* dan elegan.

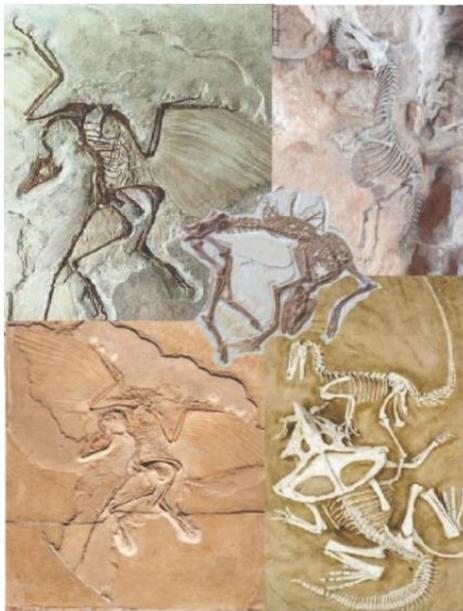
Warna yang dipilih yaitu warna *calm* seperti *soft chocolate*, pemilihan warna *soft chocolate* karena warna ini mencerminkan warna tanah dimana fosil itu terpendam. Penempatan *manipulating fabric* terdapat pada bagian badan depan menyambung ke belakang sesuai dengan bentuk motif bordiran fosil tulang dinosaurus. Meskipun fosil tulang dinosaurus termasuk hewan buas dan mengerikan tetapi ketika diterapkan ke dalam busana menjadi sebuah rancangan busana yang terlihat cantik dan feminim. Berdasarkan keterangan di atas penulis mengambil judul "Busana Pesta Wanita Inspirasi Fosil Menggunakan Kombinasi Bordir Dua Dimensi Dan Air Brush". Sebagai rancangan busana yang tidak biasa dan dapat dirasakan oleh sang pengguna busana. Permasalahan yang diangkat dalam artikel ini adalah bagaimana konsep busana pesta wanita dengan sumber ide fosil, bagaimana proses pembuatan kombinasi teknik bordir dua

dimensi dan *air brush* dan perwujudan busana pesta serta bagaimana hasilnya pada pesta wanita inspirasi fosil.

2. METODE

Sumber Ide

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat merangsang lahirnya suatu kreasi baru. Untuk Fosil tulang dinosaurus ini menarik untuk dijadikan *icon* busana pesta wanita karena memiliki keunikan dari segi bentuk dan warna. Hal menarik yang lain yaitu fosil seringkali diidentikan dengan hal-hal yang bersifat menyeramkan dan kuno. Wujud fosil dinosaurus pada busana pesta ini sangat berbeda yaitu *eksklusif*.



Gambar 1. Sumber ide

Rencana Warna

Sesuai sumber ide digunakan warna *soft chocolate*, *soft white*, dan *dark chocolate brown*. Sedangkan warna untuk *manipulating fabric* didasarkan pada warna-warna yang ada dalam sumber ide fosil tulang dinosaurus yaitu *soft white* dan *dark chocolate brown*.



Gambar 2. Rencana warna

Siluet

Selain warna siluet juga merupakan hal penting dalam perancangan busana pesta ini. Siluet adalah garis luar suatu busana yang tampak, tanpa terdapat bagian-bagian detail pada busana seperti kupnat, lipit, kerutan, dan lain-lain. Siluet yang diperoleh yaitu *I-line* dari sumber ide untuk direkayasa menjadi sebuah desain. Busana pesta wanita inspirasi fosil ini menggunakan

siluet *I-line* yaitu lurus dari bagian atas ke bagian bawah. Siluet tersebut terinspirasi dari bentuk fosil tulang dinosaurus.

Manipulating Fabric

Merencanakan *manipulating fabric* yang terdiri dari motif dan teknik perwujudan. Motif tulang dinosaurus yang unik hanyalah bagian dari tulang –tulang yang rumit seperti duri dan memiliki tulang punggung yang tajam serta berkaki empat. Bentuk tulang dinosaurus ini sangat menarik dan dapat mewakili warna tulang-tulang fosil dinosaurus ke dalam bentuk busana yang baru. Menggunakan kombinasi teknik bordir aplikasi dua dimensi dan *air brush* serta penambahan payet untuk membangun kesan mewah dan *glamour*.

Desain Busana Pesta Wanita

Langkah selanjutnya adalah mendesain busana pesta wanita berupa *dress* panjang. Siluet yang digunakan *I-line* dengan kerah sanghai (*qibao*) serta lengan licin sampai tengah siku. Terdapat potongan dan sambungan lengan menggunakan pola setengah lingkaran berbentuk rumbai panjang sesuai dengan panjang *dress*. Busana pesta wanita menggunakan bahan utama Mikado dengan warna *soft chocolate*, Tulle berwarna kulit dan *butter silk* berwarna *soft chocolate* sebagai lengan. Berikut adalah desain rancangan busana pesta inspirasi fosil.



Gambar 3. Desain busana pesta

Rencana Bahan

Bahan utama busana menggunakan material bahan yang agak kaku yaitu Mikado berwarna *soft chocolate*. Material bahan mikado ini kelebihanannya yaitu tahan panas. Selain itu, bahan ini punya sifat kaku seperti *dutchess* atau *satin bridal*. Ada tekstur bergaris sehingga kalau dipakai polos juga terlihat cantik dan bahannya tebal atau tidak terawang. Mikado digunakan untuk bagian kerah, lengan sampai tengah siku, dan dress besiluet *I-line* karena jatuhnya lebih tegak sehingga terlihat elegan.

Material bahan kedua yaitu *butter silk* berwarna *soft chocolate*. Material bahan ini tidak memiliki sirkulasi udara yang baik. Termasuk jenis polyester memiliki tekstur yang rapat. Maka dari itu bahan yang satu ini terasa sedikit panas apabila dipakai, dan mudah berkeringat. Bahan *butter silk* ini digunakan pada bagian lengan dan di plisket berbentuk sayap sesuai dengan gambar inspirasi. Untuk material bahan yang ketiga yaitu *tulle* yang didraping pada badan bagian atas. Sehingga busana memiliki kesan transparan.

Pemilihan bahan untuk pembuatan bordir yaitu menggunakan material bahan organza. Organza adalah kain tenun tipis dari sutra atau benang sintesis semacam polyester atau nilon. Sifat kain tersebut adalah tipis membayang. Organza ditenun dengan teknik *open wave*, yaitu cara menenun di mana benang-benang lungsi tidak pernah menyatu, sehingga meninggalkan celah. Organza dibuat dari sutra, polyester, atau rayon. Kain organza merupakan bahan yang sintetis sehingga hasil jadi bordirannya sangat rapi dan bisa disolder

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Aplikasi Hexagon Tiga Dimensi

Busana pesta wanita inspirasi fosil menggunakan kombinasi bordir dua dimensi dan *air brush* dirancang mengikuti langkah-langkah yang sistematis. Mengacu pada metode penciptaan karya seni kriya Gustami Sp. (2007:329) yaitu terdapat enam langkah proses, terdiri dari: eksplorasi, konsep/tema, perancangan, desain, perwujudan, dan evaluasi. Konsep busana pesta wanita dengan sumber ide fosil mengikuti langkah proses eksplorasi, konsep/tema, perancangan dan desain yang dijabarkan sebagai sumber ide, warna, siluet, *manipulating fabric*, desain dan bahan rancangan. Sedangkan langkah perwujudan akan dijabarkan dalam dua bagian yaitu proses pembuatan kombinasi bordir dua dimensi dan *air brush* dan proses perwujudan busananya sebagai berikut.

Konsep Busana Pesta Dengan Sumber Ide Fosil

Pada *trend* tema *spring summer* 2019/2020 terdapat berbagai macam sub tema yang digunakan sebagai acuan *trend* busana saat ini salah satunya adalah sub tema yang menggambarkan zaman pra-sejarah. Mencerminkan unsur estetika *trend* saat menggabungkan barang antik kuno dan minimalis *modern*. Kemajuan teknologi memberi wawasan yang lebih jelas tentang permulaan waktu, karena terus mengungkap rahasia dan harta terpendam di dunia. Berdasarkan dengan *trend fashion* tersebut terbentuklah busana pesta wanita dengan menggunakan inspirasi fosil.



Gambar 4. Bordir sebelum dan sesudah di *airbrush*

Fosil tulang dinosaurus merupakan sumber ide yang dijadikan *icon* dalam busana pesta wanita ini. Soeyono (2006:18) menjelaskan bahwa fosil merupakan peninggalan zaman prasejarah berupa tulang belulang manusia atau hewan dan sisa tumbuhan yang sudah membatu. Bentuk dari tulang fosil dinosaurus ini sangat rumit seperti duri, memiliki tulang punggung yang tajam, dan berkaki empat. Menurut Djauhari (2010:245) fosil tulang dinosaurus ini termasuk dalam jenis fosil hasil dari organismenya sendiri.

Sesuai sumber ide digunakan warna *soft chocolate*, *soft white*, dan *dark chocolate brown*. Sedangkan warna untuk *manipulating fabric* didasarkan pada warna-warna yang ada dalam sumber ide fosil tulang dinosaurus yaitu *soft white* dan *dark chocolatebrown*. Busana pesta wanita inspirasi fosil ini menggunakan siluet *I-line* yaitu lurus dari bagian atas kebagian bawah. Siluet tersebut terinspirasi dari bentuk fosil tulang dinosaurus sumber ide untuk direkayasa menjadi sebuah desain. Langkah berikutnya adalah merencanakan *manipulating fabric* yang terdiri dari motif dan teknik perwujudan. *Manipulating fabric* yang diterapkan yaitu bordir dua dimensi dan *air brush* serta penambahan payet untuk membangun kesan mewah dan *glamour*. Langkah selanjutnya adalah mendesain busana pesta wanita berupa *dress* panjang dengan kerah sanghai (*qibao*) serta lengan licin sampai tengah siku. Terdapat potongan dan sambungan lengan menggunakan pola setengah lingkaran berbentuk rumbai panjang sesuai dengan panjang *dress*. Untuk material bahan menggunakan 3 macam bahan, bahan utama menggunakan Mikado yaitu bahannya agak kaku dan memiliki tekstur bergaris, material bahan kedua yaitu *butter silk* termasuk jenis polyester yang memiliki tekstur rapat, dan material bahan ketiga yaitu menggunakan bahan *tulle* yang didraping pada badan bagian atas. Sehingga busana memiliki kesan *transparent*.

Manipulating Fabric Kombinasi Bordir Dua Dimensi dan Air Brush, serta Perwujudan Busana Pesta Wanita Sumber Ide Fosil

Bordir dua dimensi dan *air brush* keduanya merupakan jenis desain tekstil yang mengacu pada *surface design*. Maksudnya keduanya merupakan teknik menghias kain untuk meningkatkan nilai estetikanya. Suhersono (2005:7) menjabarkan bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik-beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain, dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir komputer. Motif tulang dinosaurus diwujudkan dalam bentuk dua dimensi. Menurut Karyaningrum (2006:4) bordir dua dimensi adalah pembuatan bordir dengan hiasan lekapan kain atau perca lain di atas bahan dasar yang diletakkan rata pada bahan dasar. Untuk mendapatkan bentuk dua dimensi bordir yang digunakan pada busana pesta ini menggunakan

teknik lekapan. Bordir dikerjakan pada bahan lain kemudian dipotong dan dilekapkan pada bahan utama.

Proses membuat kombinasi bordir dua dimensi dan *air brush* pada busana pesta wanita dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat aplikasi bordir dua dimensi. Menurut Budiyo, dkk. (2008:189) Alat yang dibutuhkan dalam membuat bordir merupakan bagian yang sangat penting, sebab masing-masing alat antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Motif desain bordir dirancang pada kertas dan dijiplak pada kain yang akan dibordir yaitu kain organza berwarna putih. Langkah selanjutnya menyiapkan mesin bordir *high speed* yang akan dipakai untuk membordir. Material bahan yang sudah dijiplak desain bordir yang akan dibordir dipasang pada pembedangan. Setik bordir yang digunakan yaitu setik loncat mengikuti bentuk motif. warna benang bordir yaitu warna *soft white*.



Gambar 5. Proses penerapan motif fosil pada busana

Setelah bordir jadi dilanjutkan dengan pembuatan efek gradasi menggunakan *air brush*. Menurut Dwijayanti (2016) alat yang digunakan untuk seni lukis *air brush*, yaitu: *pen brush* sebagai kuas udara yang menyemprotkan warna, kompresor yang mengatur tekanan angin yang dikeluarkan oleh *pen brush*, stensil sebagai mal atau cetakan yang membatasi bentuk dan ruang saat penyemprotan warna, *cutter* yang digunakan untuk membuat stensil, sterofom untuk membentangkan kain dan alat tulis, bahan yang digunakan sebagai media lukis, *spraymount* untuk merekatkan stensil di atas kain, cat tekstil berupa standar pigmen *color*, air. Untuk menghasilkan gradasi *air brush* ini digunakan pewarna cat akrilik. Caranya dengan memasukkan cat ke dalam tabung yang ada pada kompresor. Selanjutnya menyiapkan hasil bordiran yang akan diberi efek gradasi dengan *air brush* yaitu pada bagian lekukan-lekukan bentuk motif dinosaurus agar memiliki kesan lebih hidup.

Air brush dipilih untuk dikombinasikan dengan teknik bordir karena beberapa alasan. *Air brush* mudah dikombinasikan dengan teknik menghias kain yang lain, cepat pengerjaannya dan hasilnya bagus. Selain itu gradasi hasil *air brush* sangat halus dan natural sehingga sesuai untuk memvisualkan bentuk fosil tulang dinosaurus. Setelah selesai penyemprotan, lalu dijemur biar cepat kering. Menurut Abidin (2001) keunggulan-keunggulan teknik *air brush* dibandingkan dengan teknik pewarnaan dengan cat kuas antara lain: waktu pewarnaan menggunakan teknik *air brush* relatif lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan teknik cat kuas, lukisan yang dibuat dengan teknik *air brush* tidak menampilkan guratan kuas, sehingga gradasi warna yang

dihasilkan tampak lebih hidup, hasil lukisan lebih awet, karena pigmen yang disemprotkan media lebih menempel ke pori-pori, sehingga daya rekatnya lebih kuat.

Perwujudan busana pesta sesuai rancangan desain busana pesta yang telah dibuat, serta pemilihan warna dan tekstur bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta dengan motif fosil teknik bordir dua dimensi dan *air brush* cocok untuk dipadukan. Teknik pelekapan kombinasi teknik bordir dua dimensi dan *air brush* pada busana pesta wanita dimulai dengan menyiapkan hasil jadi bordir dan *air brush*, lalu menyolder hasil bordir motif tersebut. Mempersiapkan *dress* yang akan dihias dengan peletakan bordir dan menerapkan motif bordirnya pada bagian badan depan menyambung ke belakang. Lalu memasang motif bordir sesuai dengan desain dengan ditempel menggunakan jarum pentul terlebih dahulu, lalu jika sudah sesuai dipasang dengan teknik jelujur dan di sum rapi. Setelah mejelujur motif bordir selesai, menghias pada bagian motif bordir dengan payet batang patah secara berjalan sesuai dengan motif tulang dinosaurus yang telah dibordir. Dan memasang *swarovsky* pada bagian mata motif fosil bordir tersebut.

Hasil Jadi Busana Pesta Wanita Inspirasi Fosil Menggunakan Kombinasi Teknik Bordir Dua Dimensi dan Air Brush



Gambar 6. Hasil jadi busana pesta wanita

Hasil jadi busana pesta sesuai rancangan desain busana pesta yang telah dibuat, serta pemilihan warna dan tekstur bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta dengan motif fosil teknik bordir dua dimensi dan *air brush* cocok untuk dipadukan. Gambar hasil jadi keseluruhan terlihat penerapan motif fosil dengan teknik bordir dua dimensi dan *air brush* pada *dress*, mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki. Sehingga dapat diketahui hasil jadi busana bisa digunakan untuk kesempatan acara pesta, yang diperindah dengan hiasan busana berupa manik-manik yang terlihat lebih elegan. Berikut adalah gambar hasil jadi penerapan motif fosil dengan teknik bordir dua dimensi dan *air brush* pada busana pesta malam wanita, yang terdapat pada *dress*.

4. SIMPULAN

Penulisan ini membahas konsep busana pesta wanita dengan sumber ide fosil, fosil tulang dinosaurus termasuk hewan buas dan mengerikan, sangat menarik untuk dijadikan icon busana pesta wanita karena bentuknya hanyalah tulang-tulang yang berserakan, rumit seperti duri, memiliki tulang punggung yang tajam dan berkaki empat. Siluet busana pesta wanita menggunakan siluet *I-line* yaitu lurus dari bagian atas kebagian bawah. Dari hasil sumber ide yang diperoleh, *manipulating fabric* yang digunakan yaitu bordir dua dimensi dan *air brush*.

Proses pembuatan bordir dua dimensi menggunakan material bahan organza. Pembuatan efek gradasi *air brush* menggunakan pewarna cat akrilik yang disemprotkan menggunakan *pen brush* pada bagian lekukan-lekukan bentuk motif tulang dinosaurus sehingga memiliki kesan tampak lebih hidup. Perwujudan busana pesta sesuai rancangan desain busana pesta yang telah dibuat, serta pemilihan warna dan tekstur bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta dengan motif fosil teknik bordir dua dimensi dan *air brush* cocok untuk dipadukan

Hasil jadi busana pesta sesuai rancangan desain busana pesta yang telah dibuat, serta pemilihan warna dan tekstur bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta dengan motif fosil teknik bordir dua dimensi dan *air brush*. Hasil jadi keseluruhan busana pesta wanita telah memenuhi beberapa kriteria prinsip desain.

Dari hasil pembuatan busana pesta wanita yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran sebagai berikut: sebelum menciptakan sebuah busana harus mempelajari filosofi dari sumber ide tersebut agar proses pembuatan busana pesta malam wanita dapat berjalan lancar dan tidak banyak mengalami kendala. Dalam pembuatan desain motif tulang dinosaurus sebaiknya dirancang dulu sesuai dengan ukuran pola *dress*, agar seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2001. *Melukis dengan Air Brush*. Jakarta: Puspa Swara.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwijayanti, E.A. 2016. *Pembuatan Media Pembelajaran Video Tutorial Dekoratif Tekstil Teknik Air Brush*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Fitrihana, N. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: Intan Sejati Klaten.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Kayaningrum, A.E. 2006. *Modul Variasi Teknik Bordir*. Surabaya: Unesa.
- Noor, Djauhari. 2010. *Pengantar Geologi*. Bogor: (<http://www.unpak.ac.id>).
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Fauna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.